

## Manfaat Program CSR PT TeL *Pulp and Paper* untuk Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat (*People*) Desa Banuayu

Cecilia Tobing<sup>1</sup>, Randi<sup>2</sup>, Yoyok Hendarso<sup>3</sup>, Yusnaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sriwijaya

Alamat: Km 32 Indralaya - Prabumulih

Korespondensi penulis: [randi@fisip.unsri.a.id](mailto:randi@fisip.unsri.a.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Based on the results of research on the benefits of PT TeL Pulp and Paper's CSR program for education and public health in Banuayu Village, Empat Petulai Dangku District, Muara Enim Regency, this research uses qualitative research methods and uses John Elkington's triple bottom line theory. This study aims to describe PT TeL Pulp and Paper's CSR program for education and public health in Banuayu Village. In analyzing the benefits of PT TeL Pulp and Paper's CSR program for the people of Banuayu Village, it can be concluded that PT TeL Pulp and Paper provides educational and health benefits (people) of Banuayu Village by procuring a scholarship program for the Bidiksitel official bond, school equipment assistance, hand washing facilities, mass circumcision programs.*

**Keywords:** Program, CSR, Education, Health, Banuayu

**Abstrak.** Berdasarkan hasil penelitian mengenai manfaat program CSR PT TeL *Pulp and Paper* bagi pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Banuayu Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori *triple bottom line* dari John Elkington. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program CSR PT TeL *Pulp and Paper* untuk pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Banuayu. Dalam menganalisis manfaat program CSR PT TeL *Pulp and Paper* bagi masyarakat Desa Banuayu dapat disimpulkan bahwa PT TeL *Pulp and Paper* memberikan manfaat pendidikan dan kesehatan (*people*) Desa Banuayu dengan pengadaan program beasiswa ikatan dinas Bidiksitel, bantuan peralatan sekolah, bantuan fasilitas mencuci tangan, program sunatan massal.

**Kata Kunci:** Program, CSR, Pendidikan, Kesehatan, Banuayu

### LATAR BELAKANG

Perusahaan tentunya memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar perusahaan. Tanggung jawab tersebut terkait dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Disamping itu juga perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan nilai, norma dan etika. Carrol, Freeman, dan Gilbert mengemukakan bahwa etika adalah konsep perilaku yang benar dan adil, prinsip nilai dan merupakan definisi dari benar dan salah, sementara itu, Velasquez (Hasan, 2015: 3) menyatakan bahwa etika berkaitan dengan penilaian yang melibatkan keputusan moral, penilaian normatif yang menunjukkan atau menyiratkan

apakah sesuatu itu baik atau buruk, juga benar atau salah dan disiplin yang berfokus pada kebijaksanaan, atau didefinisikan sebagai kehidupan yang baik. Oleh karena itu, etika merupakan sistem nilai yang dijadikan sebagai acuan perilaku bagi individu dan kelompok sosial sehingga perilakunya itu menjadi benar, pantas, dan terpuji. Dengan demikian, etika dalam dunia bisnis adalah nilai dan norma yang harus dipegang oleh semua pelaku bisnis, baik perorangan maupun kelompok yang tergabung dalam lembaga perusahaan.

Di Indonesia, istilah CSR semakin populer sejak tahun 1990-an. *Corporate Social Responsibility* telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas perihal tanggung jawab sosial perusahaan. Undang-undang mengharuskan perusahaan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana program CSR ini merupakan bentuk tanggung jawab serta kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan. Bowen (1985), berpendapat bahwa pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengusahakan suatu kebijakan dan membuat keputusan atau mengambil tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Beberapa contoh perusahaan yang telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah Sumatera Selatan adalah PT PUSRI, PT Bukit Asam, PT Pertamina dan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu PT Tanjungenim Lestari (TeL) *Pulp and Paper*.

PT TeL dan masyarakat Desa Banuayu merupakan dua komponen yang saling berhubungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan berdampak langsung pada masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim. Masyarakat Desa Banuayu, merupakan desa yang termasuk sering melakukan demonstrasi pada PT TeL *Pulp and Paper*. Alasan yang selalu digunakan adalah terkait limbah perusahaan, dengan menyampaikan tuntutan agar masyarakat diterima untuk bekerja sebagai karyawan di PT TeL.

Masalah muncul saat awal-awal berdirinya PT TeL yang sedang melakukan uji coba produksi pada Desember 1999. Ketegangan antara masyarakat sekitar perusahaan dengan manajemen PT TeL semakin meningkat. Masyarakat sekitar perusahaan, termasuk masyarakat Desa Banuayu merasa tidak dihargai karena proses negosiasi permohonan ganti rugi pengalihan tanah belum berjalan, dan masyarakat sekitar

perusahaan tidak berkesempatan menjadi pekerja. Pada tanggal 15 Desember 1999, sekitar 800 penduduk dari enam desa datang ke pabrik untuk meminta pertemuan dengan pihak manajemen. Ketika PT TeL menolak tuntutan masyarakat, sekelompok orang melemparkan batu dan kayu-kayu ke pabrik. Beberapa peralatan berat terbakar dan ruang kantor serta tempat tinggal pekerja dihancurkan. Akibatnya, buruh-buruh PT TeL lari menyelamatkan diri dan meninggalkan wilayah kompleks PT TeL untuk sementara waktu. Pihak keamanan yang menjaga pabrik selama berminggu-minggu menyatakan telah menemukan empat buah bom Molotov dan menemukan berita bahwa sebenarnya penduduk desa telah berencana untuk menghancurkan pabrik. Kemudian, sebelas orang penduduk setempat yang dicurigai sebagai dalang penyerangan terhadap PT TeL ditangkap. Hal ini disebabkan oleh kekecewaan masyarakat terhadap PT TeL karena dinilai lambat dalam menyelesaikan masalah kompensasi serta tidak memberikan tawaran pekerjaan yang layak bagi masyarakat setempat pada saat itu. Akhirnya, PT TeL setuju untuk mempekerjakan 250 penduduk lokal sebagai buruh pabrik dan memberikan subsidi pendidikan untuk 200 anak yang tinggal di sekitar perusahaan. Setelah saat itu, masyarakat masih melakukan demonstrasi beberapa kali dengan alasan dan tuntutan yang sama sehingga PT TeL perlu melakukan banyak langkah untuk membantu masyarakat sekitar perusahaan dengan membentuk dan menyusun berbagai program CSR untuk direalisasikan pada masyarakat sekitar perusahaan, termasuk Desa Banuayu dan diharapkan dapat membentuk hubungan yang harmonis, serta menciptakan dukungan dan kepercayaan antara masyarakat Desa Banuayu dan perusahaan.

## KAJIAN TEORITIS

Penelitian Yuniarti Wahyuningrum, dkk pada tahun 2013 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan)”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Penelitian oleh Gilar Cahya Nirmaya, dkk pada tahun 2014 tentang “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Sekitar Tambang”. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa lebih dari tiga per empat responden menganggap program CSR sangat positif.

Penelitian oleh Hartini Retnaningsih pada tahun 2015 tentang “Permasalahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep CSR memang baik, namun sayangnya masih banyak perusahaan yang belum mengimplementasikan program CSR dengan baik hingga saat ini. Penelitian oleh Lutfi Ariefianto pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia Tbk dan Dampaknya Terhadap Keberdayaan Masyarakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR PT Semen Indonesia Tbk telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan, bidang sosial, dan di bidang ekonomi.

Penelitian oleh Ratih Probosiwi pada tahun 2016 tentang “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna memberikan kontribusi aktif dalam bidang pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa bagi anak karyawan dan dukungan program pendidikan di daerah pemasok tembakau, meningkatkan kapasitas guru, hingga akses pendidikan tinggi bagi para siswa. Di bidang ekonomi, PT Sampoerna memberikan dukungan melalui pendirian Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (PPKS) di Pasuruan, Jawa Timur. PT HM Sampoerna juga berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan, dan tanggap bencana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena dan pencarian bukti dari berbagai sumber. Penelitian ini di adalah hasil penyelidikan yang kemudian ditulis dan menggambarkan tentang Manfaat Program CSR PT TeL Pulp and Paper bagi pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program CSR PT TeL *Pulp and Paper* untuk Kehidupan Sosial Masyarakat (*People*) Desa Banuayu**

PT TeL melaksanakan program CSR untuk membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, ini berarti perusahaan sebagai pemberi keuntungan dan masyarakat sebagai penerima manfaat atau keuntungan. Kehidupan sosial adalah kondisi kehidupan masyarakat lokal secara sosial. Menurut Paul Ernest, Sosial adalah sejumlah manusia secara individu yang terlibat dalam berbagai kegiatan bersama. Kehidupan sosial meliputi lingkungan, keluarga, pendidikan, komunikasi, kesehatan, interaksi, ekonomi, agama, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan kondisi kehidupan sosial masyarakat setelah merasakan manfaat dari pelaksanaan program CSR PT TeL. Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri dan bagi masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat Desa Banuayu. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian lapangan, maka penulis mendeskripsikan bentuk program CSR PT TeL dalam aspek sosial sebagai berikut:

#### **A. Manfaat di Bidang Pendidikan**

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan, pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan adalah tuntutan dalam hidup anak-anak untuk menuntun segala kodrat yang terdapat dalam diri anak tersebut agar dapat menjadi manusia yang juga sebagai anggota masyarakat, sehingga tercapainya keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan sangat penting untuk masyarakat, sehingga PT TeL memasukkan aspek pendidikan sebagai bagian yang penting untuk terus dioptimalkan. Program CSR PT TeL dalam bidang pendidikan adalah dengan mengadakan program beasiswa ikatan dinas Bidiksitel dan memberikan bantuan berupa pemberian peralatan alat tulis kepada siswa SD, SMP dan SMA yang membutuhkan di Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim. Program beasiswa dan pemberian alat tulis ini

merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk memajukan pendidikan warga di sekitar perusahaan termasuk warga Desa Banuayu. Berikut adalah bentuk program CSR PT TeL *Pulp and Paper* di bidang pendidikan:

### **1. Beasiswa Ikatan Dinas Bidiksitel**

Program CSR PT TeL *Pulp and Paper* dalam bidang pendidikan adalah dengan mengadakan program beasiswa ikatan dinas Bidiksitel. Program beasiswa ini bekerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) Palembang. Program ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk memajukan pendidikan warga di sekitar perusahaan dan berjalan sejak tahun 2016. Jumlah penerima beasiswa dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Pada tahun 2016, sebanyak 8 orang yang menerima beasiswa. Sedangkan, pada tahun 2017 berjumlah 10 orang penerima. Kemudian, program beasiswa vakum selama 3 tahun dengan alasan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Program ini kembali berjalan pada tahun 2022, dimana ada 5 orang sebagai penerima beasiswa bidiksitel. Penerima beasiswa merupakan anak yang baru menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) dan merupakan anak dari keluarga tidak mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari perangkat daerah setempat.

Melalui program beasiswa ini, siswa yang telah dinyatakan lulus seleksi akan diberi kesempatan untuk berkuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) Palembang dan biaya sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan hingga perkuliahan selesai. Kemudian, setelah lulus kuliah, perusahaan langsung mempekerjakan para penerima beasiswa sebagai karyawan tetap di perusahaan. Dengan ini, program CSR telah memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dengan membantu masyarakat desa untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia di Desa Banuayu. Hal ini diakui dengan pernyataan informan NC dan DM sebagai penerima beasiswa ikatan dinas Bidiksitel yang menyatakan sebagai berikut:

“...kakak sangat merasakan manfaatnya dek karena kakak kan penerima beasiswa Bidiksitel, selama kakak kuliah kakak tidak mengeluarkan biaya sepeser pun mulai dari uang kuliah, uang jajan, uang buku, bahkan uang kos juga ditanggung sepenuhnya oleh PT TeL dek. Setelah lulus pun kakak langsung direkrut sebagai karyawan tetap di PT TeL, sehingga secara ekonomi kakak merasa sangat terbantu dek dengan program Bidiksitel ini...”

(NC, wawancara pada 17 Juni 2022)

Hal ini serupa dengan pernyataan informan DM yang juga merupakan penerima beasiswa ikatan dinas Bidiksitel, berikut pernyataan informan DM:

“...Saya sangat berterima kasih kepada PT TeL, karena sebenarnya kita ini bukan kesulitan untuk mencari tempat kuliah, tapi kesulitan untuk mencari pekerjaan. Namun PT TeL memberikan saya keduanya, pendidikan dibiayai dan diberi kesempatan untuk bekerja di PT TeL. Selama pendidikan pun semua dibiayai oleh PT TeL sampai lulus kuliah, saya diberi uang jajan, diberikan uang baju, uang buku, uang kos saya juga ditanggung, setelah saya lulus saya langsung dipekerjakan sebagai karyawan di PT TeL...”

(DM, wawancara pada 18 Juni 2022)

Berdasarkan penyampaian dari informan DM dan NC sebagai penerima beasiswa ikatan dinas Bidiksitel, informan DM dan NC telah menyelesaikan pendidikannya di Politeknik Negeri Sriwijaya dan kini telah bekerja sebagai karyawan tetap di PT Tanjungenim Lestari *Pulp and Paper*. Informan DM dan NC juga mengaku bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya program beasiswa ini, baik dari segi kehidupan sosial maupun kehidupan ekonomi.

### Gambar 1

#### Penerima Beasiswa Ikatan Dinas Bidiksitel



*Sumber: Data Sekunder, 2022*

## 2. Pemberian Peralatan Sekolah

Tidak hanya memberikan beasiswa, PT TeL *Pulp and Paper* juga memberikan bantuan kepada anak-anak di Desa Banuayu berupa peralatan sekolah. CSR PT TeL *Pulp and Paper* 80 paket peralatan sekolah berupa buku tulis, pena dan pensil untuk siswa SD, SMP dan SMA di Desa Banuayu. Anak-anak yang menerima bantuan ini merupakan anak dengan keadaan orang tua yang kurang mampu secara finansial. Hal ini diakui oleh pernyataan informan HN sebagai kepala seksi *Community Development* CSR PT TeL *Pulp and Paper* yang menyatakan sebagai berikut:

“...Tim CSR PT TeL baru-baru ini mendistribusikan bantuan paket sekolah berupa alat tulis untuk anak-anak di Desa Banuayu dari tingkat SD, SMP dan SMA. Tahun ini tim CSR akan mendistribusikan bantuan dengan total 470 paket untuk siswa SD, SMP dan SMA di Desa Banuayu namun yang terakhir baru sekitar 80 paket yang diberikan...”

(HN, wawancara pada 4 Juli 2022)

Didukung oleh pernyataan informan MR sebagai perangkat desa yang menyatakan sebagai berikut:

“...Akhir-akhir ini, masyarakat khususnya anak-anak mendapatkan bantuan peralatan sekolah berupa alat-alat tulis. Ada sekitar 80 anak dari jenjang SD, SMP, dan SMA yang menerima bantuan tersebut...”

(MR, wawancara pada 22 Juni 2022)

**Gambar 2**  
**Pemberian Peralatan Sekolah**



*Sumber: Data Sekunder, 2022*

## **B. Manfaat di Bidang Kesehatan**

Kesehatan adalah salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Masyarakat diharapkan untuk terus memelihara dan meningkatkan kesehatan. Dalam UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis. PT TeL juga mengadakan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan. Berikut adalah bentuk program CSR PT TeL *Pulp and Paper* di bidang kesehatan:

### **1. Khitanan Massal**

Berdasarkan sejarah kebudayaan manusia, sunat atau khitan dikenal sebagai proses adat dan pembersihan diri sebelum sebelum akil baligh. Akil baligh merupakan proses perubahan fisik pada tubuh anak yang berubah menjadi tubuh dewasa. Hingga saat ini, masyarakat masih terus menjaga dan menganggap bahwa proses khitan adalah salah satu bentuk menjalankan ibadah sebagai umat muslim. PT TeL *Pulp and Paper* juga memasukkan program khitanan massal sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap kesehatan anak di Desa Banuayu. Hal ini dibenarkan oleh pernyataan informan AS sebagai masyarakat penerima bantuan CSR PT TeL dan informan MR sebagai Sekretaris Desa. Informan AS dan MR menyatakan bahwa:

*“...Kalau di desa ini ado budidaya ikan, ado pertanian, ado perkebunan, bantuan banyu bersih, **ado sunatan massal**, jamban sehat, banyak nak...”*

“ ...kalau di desa ini ada budidaya ikan, ada pertanian, ada perkebunan, bantuan air bersih, **ada sunatan massal**, jamban sehat, banyak nak...”

(AS, wawancara pada 14 Juni 2022)

Didukung oleh pernyataan informan MR sebagai Sekretaris Desa, yaitu:

“... PT TeL juga pernah membantu memberikan air bersih, **mengadakan sunatan massal gratis**, dan masih banyak lagi...”

(MR, wawancara pada 22 Juni 2022)

Berdasarkan informasi dari informan AS dan MR, bahwa benar CSR PT Tanjungenim Lestari *Pulp and Paper* mengadakan program Khitanan Massal untuk anak-anak Desa Banuayu. Kegiatan ini dilakukan pada 25 Juni 2019, di Gedung SMP Lematan Lestari, Desa Banuayu. Sebanyak 130 anak dari keluarga kurang mampu mengikuti pelaksanaan khitanan massal. Acara ini dihadiri oleh Camat Empat Petulai Dangku, Kepala Puskesmas Teluk Lubuk, Kepala Desa Banuayu, dan komunitas setempat. Program ini memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi peserta khitan. Program ini juga memberikan manfaat bagi para orangtua peserta khitan karena program khitan gratis ini membantu meringankan beban masyarakat untuk biaya khitan. (*Sumber: Data Sekunder, 2022*)

**Gambar 3**  
**Program Khitanan Massal**



*Sumber: Data Sekunder, 2022*

## **2. Pemberian Fasilitas Mencuci Tangan dan Masker Medis Saat Masa Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan hingga saat ini telah menyebar hampir ke seluruh negara. Peristiwa ini ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) pada Desember 2019. Sebagai bentuk pencegahan menyebarnya virus Corona, ada banyak hal yang bisa dilakukan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan menerapkan pola hidup sehat. PT TeL *Pulp and Paper* juga turut andil dalam pencegahan penyebaran virus Corona. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh CSR PT TeL untuk Desa Banuayu adalah dengan memberikan bantuan berupa penyediaan fasilitas mencuci tangan di tempat umum, memberikan satu karton masker medis dan botol serta 10 liter *handsanitizer*.

Hal ini diakui oleh pernyataan informan MR sebagai berikut:

“... Lalu, pada saat pandemi ini, PT TeL itu memberikan bantuan berupa tempat cuci tangan agar masyarakat dapat menjaga kebersihan dan kesehatan selama pandemi berlangsung...”

(MR, wawancara pada 22 Juni 2022)

Diikuti pernyataan informan HN sebagai berikut:

“...Saat pandemi juga perusahaan tetap bantu dengan memberikan fasilitas mencuci tangan, masker, dan juga *handsanitizer* di tempat-tempat umum...”

(HN, wawancara pada 4 Juli 2022)

#### **Gambar 4**

#### **Program Bantuan Fasilitas Mencuci Tangan dan Masker Medis**



*Sumber: Data Primer, 2022*

*Sumber : Data Sekunder,2022*

Berdasarkan informasi yang diterima dari informan, perusahaan sangat peduli dengan kondisi kesehatan masyarakat Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim. Dibuktikan dengan berbagai program yang dijalankan oleh CSR PT TeL *Pulp and Paper* seperti pengadaan khitanan massal, dan turut peduli dengan kondisi masyarakat dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19 dan membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan memberikan bantuan berupa masker medis sebanyak satu karton, *handsanitizer* sebanyak 10 liter, dan fasilitas cuci tangan di tempat umum untuk digunakan masyarakat Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manfaat program CSR PT TeL *Pulp and Paper* bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Banuayu Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori *triple bottom line* dari John Elkington. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat program CSR PT TeL *Pulp and Paper* bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Banuayu. Dalam menganalisis manfaat

program CSR PT TeL *Pulp and Paper* bagi masyarakat Desa Banuayu dapat disimpulkan bahwa PT TeL *Pulp and Paper* memberikan manfaat bagi kehidupan sosial masyarakat (*people*) Desa Banuayu dengan pengadaan program beasiswa ikatan dinas Bidiksitel, bantuan peralatan sekolah, bantuan fasilitas mencuci tangan, program sunatan massal, bantuan pemberian hewan kurban, bantuan pemberian sembako, bantuan pembangunan masjid, jalan dan tower internet, pembangunan jembatan, dan bantuan-bantuan lain yang bersifat sosial dan memberikan manfaat bagi masyarakat (*people*). Bantuan yang telah diberikan oleh CSR PT TeL sangat memberikan manfaat bagi masyarakat karena bantuan-bantuan yang diterima oleh masyarakat dianggap sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

PT TeL *Pulp and Paper* juga memberikan manfaat bagi kehidupan ekonomi (*profit*) masyarakat Desa Banuayu dengan pengadaan program pelatihan dan pengembangan masyarakat, adanya bantuan peralatan yang diberikan kepada pelaku UMKM dan bantuan pemberian waring untuk usaha budidaya perikanan di Desa Banuayu. Bantuan yang telah diberikan oleh PT TeL sangat memberikan manfaat bagi masyarakat karena bantuan-bantuan yang diterima oleh masyarakat dianggap sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam perekonomian masyarakat. Melalui program yang telah dilaksanakan ini juga dapat meningkatkan sumber daya manusia di Desa Banuayu sehingga masyarakat pun terbantu untuk meraih pendapatan yang lebih baik. Dan PT TeL juga memberikan manfaat bagi lingkungan (*planet*) masyarakat Desa Banuayu yaitu dengan pengelolaan limbah yang baik, menggunakan bahan baku yang ditanam sendiri, adanya program bantuan air bersih, dan penyediaan fasilitas MCK umum sehingga lingkungan tetap terjaga dan masyarakat dapat hidup berdampingan dengan lingkungan yang sehat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hasan, Saipullah, and Devy Andriany. 2015. "Pengantar CSR (Sejarah, Pengertian, dan Praksis)". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nirmaya, G. C., Istiqlaliyah Muflikhati, and Megawati Simanjuntak. 2014. "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Sekitar Tambang". *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 7(1):19–29. doi:
- Probosiwi, Ratih. 2016. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement)". *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13(2):30–40. doi: 10.21831/socia.v13i2.12256.
- Retnaningsih, Hartini. 2015. "Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat". *Aspirasi* 6(2):177–88.
- Wahyunigrum, Yuniarti, Iwan Noor, and Abdul Wachid. 2015. "PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)". *Jurnal Administarsi Publik* 1(5):115.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003  
Tentang Pengertian Pendidikan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007